

## ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang dengan tingkat kesejahteraan yang masih rendah, dan Indonesia merupakan Negara yang mengalami permasalahan dalam minimnya kesempatan kerja yang disediakan oleh pemerintah. Sehingga menyebabkan tingginya angka pengangguran dan terhambatnya proses pembangunan yang disebabkan oleh tingkat pertumbuhan penduduk di Indonesia yang tinggi sehingga tidak sebanding dengan kesempatan kerja. Maka diperlukan kebijakan-kebijakan yang menyeluruh dan terpadu untuk memperluas kesempatan kerja yang menyangkut berbagai segi seperti pengarahannya investasi, pembangunan yang berorientasi pada perluasan lapangan kerja dan penciptaan lapangan pekerjaan yang berkelanjutan. Pembangunan di sektor industri merupakan salah satu upaya dalam perluasan dan penciptaan lapangan pekerjaan yang berkelanjutan. Sektor industri mampu menciptakan dan menyerap tenaga kerja lebih banyak sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dalam suatu negara. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat upah dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja di industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder, data primer di peroleh dari responden secara langsung melalui pengisian kuisioner yang berkaitan dengan industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak, sampel berjumlah 86 unit usaha. Data sekunder penelitian ini di peroleh dari lembaga-lembaga terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross section*. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda *Ordinary Least Square (OLS)* menggunakan uji hipotesis t dan uji F statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh upah dan modal. Upah dan modal secara bersama sama atau simultan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak. Penyerapan tenaga kerja industri kecil pengolahan ikan di Kabupaten Demak 80 persennya dipengaruhi upah dan modal kerja, sedangkan 20 persen dari variabel lain.

**Kata Kunci :** Penyerapan Tenaga Kerja, Upah Tenaga Kerja, Modal Kerja